

**UPAYA MEMPERTAHANKAN EKSISTENSI
KOMPLEK PEMAKAMAN KAMBANG KOCI DI
KOTA PALEMBANG TAHUN 1993-2001
(SUMBANGAN MATERI MATA KULIAH KEARIFAN
LOKAL DAERAH SUMATERA SELATAN)**

SKRIPSI

Oleh

Siti Nurhardiyanti

NIM: 06041181520080

Program Studi Pendidikan Sejarah

Jurusan Ilmu Pengetahuan Sosial



FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

2019

**UPAYA MEMPERTAHANKAN EKSISTENSI KOMPLEK
PEMAKAMAN KAMBANG KOCI DI KOTA PALEMBANG TAHUN
1993 – 2001 (SUMBANGAN MATERI MATA KULIAH KEARIFAN
LOKAL DAERAH SUMATERA SELATAN)**

SKRIPSI

Oleh

Siti Nurhardiyanti

NIM: 06041181520080

Program Studi Pendidikan Sejarah

Mengesahkan:

Pembimbing 1,



**Dr. Farida, M. Si
NIP. 196009271987032002**

Pembimbing 2,



**Drs. Alian Sair, M. Hum
NIP. 195803011986031004**

Mengetahui:

**Ketua Jurusan
Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial**



**Dr. Farida, M. Si
NIP. 196009271987032002**

**Koordinator Program Studi
Pend. Sejarah**



**Dr. Syarifuddin, M. Pd.
NIP. 198411302009121004**

**UPAYA MEMPERTAHANKAN EKSISTENSI KOMPLEK
PEMAKAMAN KAMBANG KOCI DI KOTA PALEMBANG TAHUN
1993 – 2001 (SUMBANGAN MATERI MATA KULIAH KEARIFAN
LOKAL DAERAH SUMATERA SELATAN)**

SKRIPSI

Oleh

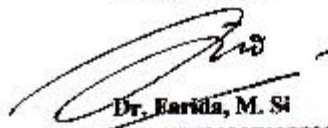
Siti Nurhardiyanti

NIM: 06041181520080


Program Studi Pendidikan Sejarah

Disetujui,

Pembimbing 1,



Dr. Farida, M. Si
NIP. 196009271987032002

Pembimbing 2,


Drs. Alian Sair, M. Hum
NIP. 195803011986031004

Disahkan,

a.a Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu pendidikan
Universitas Sriwijaya
Ketua Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial


Dr. Farida, M. Si
NIP. 196009271987032002

**UPAYA MEMPERTAHANKAN EKSISTENSI KOMPLEK
PEMAKAMAN KAMBANG KOCI DI KOTA PALEMBANG TAHUN
1993 – 2001 (SUMBANGAN MATERI MATA KULIAH KEARIFAN
LOKAL DAERAH SUMATERA SELATAN)**

SKRIPSI

Oleh

Siti Nurhardiyanti

NIM: 06041181520080

Program Studi Pendidikan Sejarah

Telah diajukan dan lulus pada :

Hari : Jum'at

Tanggal : 13 Desember 2019

TIM PENGUJI

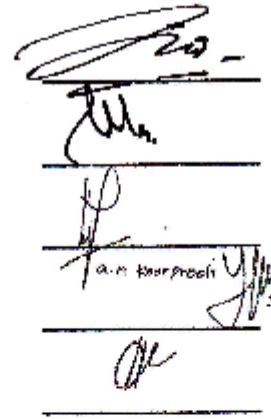
1. Ketua : Dr. Farida, M. Si

2. Sekretaris : Drs. Alian Salr, M. Hum

3. Anggota : Dra. Yonani Hasan, M.Pd.

4. Anggota : Dra. Sani Safitri, M. Si

5. Anggota : Dr. Hudaldah, M. Pd



Indralaya, Desember 2019

Mengetahui,

Koordinator Prodi Pendidikan Sejarah



iv Dr. Syarifuddin, M.Pd.

NIP. 198411302009121004

**Upaya Mempertahankan Eksistensi Komplek Pemakaman Kambang Koci
di Kota Palembang Tahun 1993-2001 (Sumbangan Materi Mata Kuliah
Kearifan Lokal Daerah Sumatera Selatan)**

SKRIPSI

Oleh

Siti Nurhardiyanti

NIM: 06041181520080

Program Studi Pendidikan Sejarah

Disetujui Untuk Diajukan Dalam Ujian Akhir Program Sarjana

Pembimbing I,



Dr. Farida, M. Si
NIP. 196009271987032002

Pembimbing II,



Drs. Alian Sair, M. Hum
NIP. 195803011986031004

Mengetahui,

Koordinator Program Studi Pendidikan Sejarah



Dr. Syarifuddin, M.Pd
NIP. 198411302009121004

**Upaya Mempertahankan Eksistensi Komplek Pemakaman Kambang Koci
di Kota Palembang Tahun 1993-2001 (Sumbangan Materi Mata Kuliah
Kearifan Lokal Daerah Sumatera Selatan)**

SKRIPSI OLEH

SITI NURHARDIYANTI

NOMOR INDUK MAHASISWA 06041181520080

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SEJARAH


FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Disetujui Untuk Diajukan Dalam Ujian Akhir Program Strata I

Pembimbing I,



Dr. Farida, M. Si
NIP. 196009271987032002

Pembimbing II,


Dra. Alian Sair, M. Hum
NIP. 195803011986031004

Mengetahui,

Ketua Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial


Dr. Farida, M. Si
NIP. 196009271987032002

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Siti Nurhardiyanti

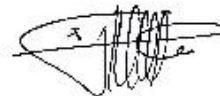
NIM : 06041181520080

Program Studi : Pendidikan Sejarah

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang berjudul "Upaya Mempertahankan Eksistensi Komplek Pemakaman Kambang Koci di Kota Palembang Tahun 1993-2001 (Sumbangan Materi Mata Kuliah Kearifan Lokal Daerah Sumatera Selatan) ini adalah benar-benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan dan pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila dikemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi ini dan/atau pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Indralaya, 24 Desember 2019



Siti Nurhardiyanti

06041181520080

PRAKATA

Skripsi dengan judul Upaya Mempertahankan Eksistensi Komplek Pemakaman Kambang Koci di Kota Palembang Tahun 1993-2001 (Sumbangan Materi Mata Kuliah Kearifan Lokal Daerah Sumatera Selatan) disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Sejarah Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya. Dalam mewujudkan skripsi ini, penulis telah mendapatkan bantuan dari berbagai pihak.

Oleh sebab itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada Dr. Farida, M. Si dan Drs. Alian Sair, M. Hum sebagai pembimbing, atas segala bimbingan yang telah diberikan dalam penulisan skripsi ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Prof. Sofendi, M. A., Ph. D., Dekan FKIP Unsri, Dr. Farida, M. Si Ketua Jurusan Ilmu Pendidikan Sosial Dr. Syarifuddin, M. Pd Koordinator Program Studi Pendidikan Sejarah yang telah memberikan kemudahan dalam pengurusan administrasi selama penulisan skripsi ini. Ucapan terima kasih juga ditujukan kepada Dra. Yunani Hasan M. Pd, Dra. Sani Safitri, M. Si dan Dr. Hudaidah M. Pd, anggota penguji yang telah memberikan sejumlah saran untuk perbaikan skripsi ini. Lebih lanjut penulis juga mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah banyak memberikan bantuannya selama penulis mengikuti pendidikan.

Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk pembelajaran bidang studi Pendidikan sejarah khususnya pada materi mata kuliah Kerifan Lokal Daerah Sumatera Selatan.

Indralaya, 24 Desember 2019

Penulis



Siti Nurhardiyanti

HALAMAN PERSEMBAHAN

Segala puji bagi Allah SWT karena nikmat dan karunia-Nya lah skripsi ini dapat diselesaikan, shalawat beriring salam semoga tetap tercurah kepada Rasulullah Muhammad SAW beserta sahabat, keluarga dan umat serta pengikutnya hingga akhir zaman.

Kupersembahkan Skripsi ini dan rasa terima kasihku kepada:

- ❖ Ayah dan Ibu tercinta Bapak Hariyanto dan Ibu Rustini sebagai tanda bukti, hormat dan rasa terima kasih tiada terhingga, yang selalu memberikan do'a, cinta dan kasih sayangnya secara tulus dan ikhlas.
- ❖ Kedua Adikku yang ku kasihi dan kusanyangi Dewi Emi Liana dan Muhammad Luthfi Hasan Fadhli, terima kasih telah menjadi penyemangat mbak selama ini.
- ❖ Untuk keluarga besarku, keluarga besar Bapak Sadikun, Ibu (Alm) Suwarti dan keluarga besar Bapak (Alm) Kamiran, Ibu (Alm) Kasiyem, Terima kasih telah menjadi penyemangat dalam menyelesaikan skripsi ini. Meskipun selama menyelesaikan perkuliahan harus kehilangan tiga orang yang sangat aku sayangi dan cintai.
- ❖ Dosen Pembimbingku Dr. Farida, M. Si dan Drs. Alian Sair M. Hum, Terimakasih atas bimbingan, ilmu, arahan dan waktu yang telah ibu dan bapak berikan. Semoga Allah SWT selalu memberikan nikmat sehat dan balasan atas kebaikan Ibu dan Bapak.
- ❖ Koordinator program studi pendidikan sejarah Dr. Syarifuddin, M. Pd yang telah memberikan dukungan dan motivasi kepada kami mahasiswa pendidikan sejarah, terima kasih Bapak semoga Allah SWT membalas kebaikan Bapak.
- ❖ Seluruh dosen program studi pendidikan sejarah Universitas Sriwijaya, Ibu (Alm) Dra. Hj. Isputaminingsih, M. Hum., Ibu Dra. Hj. Yunani Hasan, M. Pd., Ibu Dr. Farida, M. Si., Bapak Drs. Alian sair, M. Hum., Bapak Drs. Syafruddin Yusuf, M. Pd., Ph. D., Bapak Drs.

Supriyanto, M. Hum., Bapak Dedi Irwanto, S. S., M. A., Ibu Dr. L. R. Retno Susanti, M. Hum., Ibu Dr. Hudaidah, M. Pd., Bapak Dr. Syarifuddin, M. Pd., Ibu Dra. Sani Safitri, M. Si., Ibu Dra. Sri Kartika, Bapak Adhitya Rol Asmi, M. Pd., Ibu Aulia Novemy Dhita Surbakti, M. Pd., serta admin prodi pendidikan sejarah kak Agung Dwi Riski, S. Pd., terima kasih atas ilmu, arahan dan bantuan yang diberikan selama masa studi di pendidikan sejarah Universitas Sriwijaya.

- ❖ Kepada Anan Almuchari, Terima Kasih telah menjadi penyemangat selama ini dan membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.**
- ❖ Para sahabat terbaik dan terhebatku Anan Almuchari, Apriyani Putri Rezeki, S. Pd., Brian Antono, S. Pd., Thiara Anendita, Ari Febiani, Rosa Dahtina, S. Pd., Liza Marlia Rizki, S. Pd., Merry Elisha, Ika Suryani, S. Pd., Merry Susanti, Oktavia Indriani, Rohani, S. Pd., Sandra Ryan Prawobowo, S. Pd., M. Thahir, S. Pd.**
- ❖ Seluruh teman-teman seperjuanganku Mahasiswa pendidikan sejarah angkatan 2015 Indralaya dan teman-teman satu PA ku yang berjuang bersama Niswatul Mutia, Apriani Mustikasari, Hengki Afrizal, S. Pd., Eliska, S. Pd., Ade Bimantara, Kimberly, Andang Restu Pramudianto.**
- ❖ Keluarga Himpunan Mahasiswa Pendidikan Sejarah (HIMAPES).**
- ❖ Almamaterku tercinta Universitas Sriwijaya.**

Motto: “Man Jadda Wajada” Tidak ada masalah yang tidak bisa diselesaikan selama ada komitmen untuk menyelesaikannya.

Bermimpilah, saat membuka mata mimpi itu akan terwujud!

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PENGESAHAN SKRIPSI.....	ii
PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
PENGESAHAN SKRIPSI OLEH TIM PENGUJI	iv
PERSETUJUAN UJIAN AKHIR SKRIPSI	v
PERSETUJUAN UJIAN AKHIR SKRIPSI	vi
PERNYATAAN	vii
PRAKATA	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
ABSTRAK	xix
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Batasan Masalah	6
1.4 Tujuan Penelitian	7
1.5 Manfaat Penelitian	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	9
2.1 Pengertian Upaya Mempertahankan	9

2.2 Pengertian Eksistensi	10
2.3 Pengertian Komplek Pemakaman	11
2.4 Islamisasi Palembang	12
2.5 Komunitas Arab di Indonesia	14
2.6 Komunitas Arab di Palembang	15
2.7 Pola Pemakaman di Palembang	18
2.7.1 Pola Pemakaman Palembang Perodesasi Pra-Kesultanan	19
2.7.2 Pola Pemakaman Palembang Perodesasi Kesultanan	19
2.7.3 Pola Pemakaman Palembang Peiodesasi Pasca Kesultanan	21
2.8 Letak Geografis Kota Palembang	21
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	24
3.1 Metode Penelitian	24
3.2 Langkah-Langkah Penelitian	25
3.2.1 Heuristik	26
3.2.2 Kritik Sumber	27
3.2.2.1 Kritik Ekstern	28
3.2.2.2 Kritik Intern	29
3.2.3 Interpretasi	30
3.2.4 Historiografi	30
3.3 Pendekatan	31
3.3.1 Pendekatan Antropologi	31
3.3.2 Pendekatan Sosiologi	32
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	33
4.1 Eksistensi Komplek Pemakaman Kambang Koci.....	33
4.1.1 Nama-Nama yang di Makamkan di Pemakaman Kambang Koci	35
4.1.2 Pentingnya Pemakaman Kambang Koci	41
4.1.3 Konflik yang Terjadi di Pemakaman Kambang Koci	42
4.2 Upaya Mempertahankan Eksistensi Komplek Pemakaman Kambang Koci ..	47
4.3 Sumbangan Materi Mata Kuliah Kearifan Lokal	52

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	55
5.1 Kesimpulan	55
5.2 Saran	56
DAFTAR PUSTAKA	58
LAMPIRAN	63

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Nama-Nama Makam yang ada pada Cungkup I	36
Tabel 4.2 Nama-Nama Makam yang ada pada Cungkup II	37
Tabel 4.3 Nama-Nama Makam yang ada pada Cungkup III	38
Tabel 4.4 Nama-Nama Makam yang ada pada Cungkup IV	39

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Komplek Pemakaman Sebelum dilakukan Perusakan Pagar	44
Gambar 4.2 Komplek Pemakaman Sesudah dilakukan Perusakan Pagar	46
Gambar 4.3 Pemasangan kembali Pagar yang telah dirobuhkan sebelumnya	50

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Rencana Pembelajaran Semester	64
Lampiran 2. Angket	69
Lampiran 3: Usul Judul Skripsi	72
Lampiran 4: Persetujuan Seminar Proposal	73
Lampiran 5: Tabel Perbaikan Seminar Proposal	74
Lampiran 6: Bukti Perbaikan Seminar Proposal	75
Lampiran 7: Halaman Pengesahan Seminar Proposal	76
Lampiran 8: Surat Permohonan SK Pembimbing	77
Lampiran 9: Surat Keterangan Pembimbing	78
Lampiran 10: Surat Permohonan SK Penelitian	80
Lampiran 11: Surat Keterangan Penelitian	81
Lampiran 12: Surat Balasan Penelitian	85
Lampiran 13: Biodata Narasumber Wawancara	89
Lampiran 14: Surat Keterangan Lulus Plagiasi dan Kompilasi	92
Lampiran 15: Kartu Bimbingan Skripsi Pembimbing I	93
Lampiran 16: Kartu Bimbingan Skripsi Pembimbing II	95
Lampiran 17: Persetujuan Seminar Hasil Penelitian	97
Lampiran 18: Tabel Perbaikan Makalah Hasil Penelitian	98
Lampiran 19: Bukti Perbaikan Makalah Hasil Penelitian	99
Lampiran 20: Halaman Pengesahan Seminar Hasil Penelitian	100
Lampiran 21: Persetujuan Ujian Akhir Program Sarjana	101

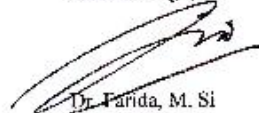
Lampiran 22: Surat Keterangan Lulus Artikel	103
Lampiran 23: Tabel Perbaikan Skripsi	104
Lampiran 24: Bukti Perbaikan Skripsi	105
Lampiran 25: Izin Jilid Skripsi	106
Lampiran 26: Pengesahan Skripsi oleh Dosen Pembimbing	107
Lampiran 27: Pengesahan Skripsi oleh Tim Penguji	108
Lampiran 28: Gambar	109

ABSTRAK

Penelitian ini berjudul "Upaya Mempertahankan Eksistensi Komplek Pemakaman Kambang Koci di Kota Palembang Tahun 1993-2001". Adapun rumusan masalah yang akan dibahas yaitu bagaimana Eksistensi Komplek Pemakaman Kambang Koci di Kota Palembang Tahun 1993-2001 dan bagaimana Upaya Mempertahankan komplek Pemakaman kambang koci. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk menginformasikan dan menjelaskan upaya mempertahankan eksistensi komplek pemakaman Kambang Koci yang terdapat di Kota Palembang. Adapun metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian sejarah dengan menggunakan langkah-langkah heuristik, kritik sumber, interpretasi, dan historiografi. Sedangkan pendekatan yang digunakan adalah pendekatan sosiologi dan pendekatan antropologi. Berdasarkan hasil penelitian, maka didapatkan keterangan bahwa pemakaman Kambang Koci merupakan Komplek pemakaman yang berasal dari tanah wakaf yang di berikan oleh Suftan Mahmud Badaruddin I untuk anak, cucu serta menantu beliau. Pemakaman Kambang Koci memiliki letak yang strategis karena dekat dengan Sungai Musi, sehingga banyak pihak yang ingin merobut tanah pemakaman tersebut. Bahkan pihak pelabuhan yang berada di dekat pemakaman juga ingin merobut tanah pemakaman untuk keperluan perluasan area parkir dengan merubuhkan pagar pemakaman Kambang Koci. Untuk mengatasi keadaan ini, pihak ahli waris pemakaman melakukan upaya untuk tetap menjaga eksistensi omplek pemakaman Kambang Koci dengan mengadakan ziarah di pemakaman setiap tahunnya dan pihak ahli waris juga meminta bantuan kepada pihak Balai Arkeologi. Akhirnya pihak Balai Arkeologi melakukan penelitian dan memutuskan jika pemakaman Kambang Koci merupakan situs yang harus dilestarikan eksistensinya.

Kata Kunci: Upaya Mempertahankan, Eksistensi, Komplek Pemakaman, Kambang Koci, Palembang

Pembimbing I,



Dr. Farida, M. Si

NIP. 196009271987032002

Pembimbing II,



Drs. Alian Sair, M. Hum

NIP. 195803011986031004

Mengetahui,

Koordinator Program Studi



Dr. Syarifuddin, M. Pd

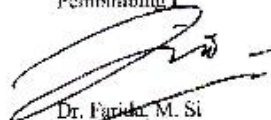
NIP. 198411302009121004

ABSTRACT

The title of this research is "The Effort to Preserve The Existence of Kambang Koci Funeral Site in Palembang City on 1993-2001". Issues have been discussed were how the existence of Kambang Koci Funeral Site in Palembang City on 1993-2001 and how the effort to preserve Kambang Koci Funeral Site. This research was done to informing and explaining the effort of existence preserving of Kambang Koci Funeral Site in Palembang City. Research method used was historical method by using steps of heuristic, resource critical, interpretation, and historiography. While research approach used were sociology approach and anthropology approach. Base on the result, Kambang Koci Funeral is funeral site comes from a land gifted by Sultan Mahmud Badaruddin I to the children, grandchildren, and his son-daughter-in law. Kambang Koci Funeral has a strategic location near Musi River which made people trying to take the land of it. Even, side of the harbor also wants to take the land in order to expand their area by overthrowing the main enter of Kambang Koci Funeral. Getting into this circumstance, a man owns this funeral doing any efforts to preserve the existence of Kambang Koci Funeral Site by held pray gathering annually and asking help of Archaeology Bureau. Eventually, Archaeology Bureau doing a research and decided Kambang Koci Funeral Site as a site must be preserved.

Keywords: Preserving Effort, Existence, Funeral Site, Kambang Koci, Palembang

Pembimbing I,



Dr. Farida, M. Si

NIP. 196009271987032002

Pembimbing II,



Drs. Alian Sair, M. Hum

NIP. 195803011986031004

Mengetahui,

Koordinator Program Studi



Dr. Syarifuddin, M. Pd

NIP. 198411302009121004

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Palembang merupakan salah satu Kota tertua di Indonesia, Kota yang diyakini menjadi pusat dari Kerajaan Sriwijaya sejak abad ke-7 Masehi. Sebagai pusat sebuah kerajaan tentunya Palembang merupakan pusat perdagangan dan pelayaran, bahkan Sriwijaya mampu menguasai lalu lintas perdagangan dan pelayaran dari negara-negara asing. Dengan menguasai lalu lintas perdagangan Sriwijaya mengambil keuntungan dengan penarikan bea cukai kepada perahu-perahu yang melintas (Poesponegoro, 2010: 67). Palembang juga dijadikan sebagai tempat persinggahan para pedagang dari negara asing. Palembang yang dikenal sebagai Kota industri dan Kota Perdagangan yang memiliki Sungai Musi sebagai anugerah alam yang sangat menguntungkan dan menjadi urat nadi perekonomian bagi orang-orang Palembang, membuat para pedagang asing yang awalnya hanya ingin bersinggah nantinya akan bermukim di Palembang.

Bangsa-bangsa yang bermukim di Palembang yaitu Arab, Cina, India dan Eropa. Bangsa Asing yang bermukim di Palembang juga memiliki profesi, seperti orang-orang Cina umumnya berprofesi sebagai pedagang dan pertukangan. Orang-orang India berprofesi sebagai kuli angkut, dan termasuk dalam golongan masyarakat rendahan, sedangkan Eropa berprofesi sebagai pedagang. Begitu pula orang Arab berprofesi sebagai pedagang. Bangsa asing tersebut kebanyakan bertempat tinggal di rakit-rakit sepanjang Sungai Musi, bertempat tinggalnya mereka di rakit karena pada saat itu Bangsa asing tidak diperbolehkan untuk menetap di daratan, hanya satu Bangsa asing yang diperbolehkan untuk menetap di daratan yaitu Bangsa Arab. Diizinkan nya Bangsa Arab menetap di daratan karena adanya hubungan baik yang terjalin antara orang-orang Arab dengan orang-orang Palembang, sehingga pada masa Kesultanan Palembang orang-orang Arab mendapat dukungan lebih dari pihak Kesultanan untuk bermukim di daratan (Novita, 2006: 37-40).

Orang-orang Arab yang ada di Palembang diketahui berasal dari Hadramaut yang sekarang merupakan wilayah Yaman. Selain menjadi pedagang perjalanan orang-orang Arab juga mempunyai tujuan untuk memperkenalkan Islam di Nusantara, salah satunya di Pulau Sumatera yang hanya memiliki dua koloni Arab yang besar yaitu di Aceh dan Palembang. Koloni Arab di Aceh menjadi koloni paling besar dibandingkan dengan tempat lain, bahkan mereka tidak hidup secara berkelompok di wilayah-wilayah tertentu. Keadaan yang demikian tentu menjadi berbanding terbalik dengan koloni Arab yang ada di Palembang, dimana koloni Arab tinggal dan hidup secara berkelompok bahkan orang-orang di Palembang membentuk suatu permukiman yang dikenal dengan perkampungan Arab (Berg, 1989: 75-77).

Pada tahun 1821, jumlah orang Arab dan keturunannya di Palembang mencapai 500 jiwa dan jumlahnya terus meningkat. Peningkatan jumlah ini dikarenakan terjalinnya hubungan baik antara orang-orang Arab dan orang-orang Palembang. Hubungan baik ini khususnya dalam bidang perdagangan dan bidang agama. Dalam bidang perdagangan, barang dagangan yang mendominasi di bawa oleh orang Arab yaitu kain lina. Orang-orang Palembang membeli barang dagangan tersebut dengan sistem kredit dan membayarnya dengan memberi barang-barang atau seperti sistem barter. Sistem yang demikian tentu sangat membantu perekonomian orang-orang Palembang (Sevenhoven, 2015: 57).

Hubungan baik yang terjalin dalam bidang agama antara orang-orang Arab dan orang-orang Palembang yaitu agama Islam (dakwah) tokoh-tokoh kelompok ini menjadi orang-orang kepercayaan di Kesultanan Palembang. Bangsa Arab juga menjadi salah satu negara yang memperkenalkan dan menyebarkan Islam ke Palembang. Kehadiran Muslim saudagar menjadikan Kota-Kota perdagangan sebagai pusat ekonomi, yang pada akhirnya mendukung kegiatan pengembangan Islam. Kegiatan perdagangan yang maju memungkinkan terselenggaranya pengajaran Islam dan pembangunan lembaga-lembaga pendidikan Islam sehingga menciptakan kehidupan beragama yang dinamis (Rahman, 2017: 121).

Orang-orang Arab di Palembang mempunyai peranan yang penting, mereka ikut andil dalam mempertahankan kedaulatan Kesultanan yang pada masa itu kedatangan tentara sekutu dan mereka berperan dalam membantu perekonomian Kesultanan, sehingga pihak Kesultanan mengangkat mereka menjadi anggota dan pejabat tinggi Kesultanan, diantaranya menjadi Wazir, Mufti Kesultanan, Panglima perang serta jabatan lainnya. Sebagian dari mereka menjadi kerabat Sultan melalui perkawinan, dan ketika wafat dimakamkan di pemakaman Kesultanan Palembang. Makam Kesultanan Palembang terdapat di beberapa tempat, seperti di Cinde Walang, Bukit Lama, Kawah Tengkreup, Kambang Koci, Sabo Kingking dan masih banyak lagi tempat pemakaman Kesultanan Palembang yang memiliki nilai Sejarah sangat tinggi. Dari makam-makam Kesultanan tersebut terdapat pula makam-makam para ulama (Habaib) yang menyiarkan Agama Islam. Di pemakaman Kambang Koci terdapat makam para Habaib, diketahui melalui nama-nama yang ada di nisan makam tersebut. Sebagian besar makam tersebut bertuliskan Al-Habaib. Al-Habaib sendiri merupakan para ulama yang berasal dari Hadramaut datang ke Palembang dengan tujuan untuk berdagang sekaligus menyiarkan agama islam di Palembang, bahkan para ulama memiliki peran sangat besar dalam kesultanan sehingga Sultan memberi kepercayaan kepada para Habaib untuk diangkat menjadi anggota dan pejabat tinggi kesultanan. Akibatnya sebagai kerabat Kesultanan para Habaib ketika wafat dimakamkan di Pemakaman Kesultanan Palembang (Gathmyr dkk, 2001: 14-19).

Sumber dari buku *kiswah haba'ib* dan buku *haul ziarah kubra* menyebutkan nama-nama yang terdapat di pemakaman Kambang Koci, namun dari observasi yang peneliti lakukan di lokasi penelitian nama-nama yang disebutkan pada buku tersebut tidak sesuai dengan keadaan sekarang ini, karena ada sebagian nama yang terdapat di buku namun tidak terdapat di nisan pemakaman Kambang Koci sekarang ini. Seperti makam anak dari Sultan Mahmud Badaruddin I, di buku disebutkan beberapa makam anak Sultan yang terdapat di pemakaman Kambang Koci, namun peneliti hanya menemukan satu nama anak Sultan yaitu Al-Hubabah Khadijah binti Sultan Mahmud Badaruddin.

Salah satu makam penting adalah Komplek Pemakaman Kambang Koci, terdapat tokoh-tokoh ulama Kesultanan Palembang di kompleks pemakaman ini, lokasinya berada di areal pelabuhan Boom Baru Kota Palembang. pendirian makam Kambang Koci diawali dengan peristiwa yaitu Sultan Mahmud Badaruddin I mewakafkan sebidang tanah untuk pemakaman anak, cucu serta menantunya pada tahun 1151 H / 1735 M. Tanah pemakaman tersebut disebut pemakaman Kambang Koci, lokasi ini masih satu wilayah dengan tempat makam Kesultanan yakni Kawah Tengkreup. Nama Kambang Koci sendiri berasal dari kata *kambang* yang berarti kolam dan *sekoci* yang berarti perahu. Hal ini dikarenakan tempat pemakaman tersebut awalnya merupakan tempat penyucian perahu. Dijadikannya tempat penyucian perahu karena letak wilayah ini berada dekat dengan Sungai Musi, sehingga para pemilik kapal berlabuh dan mencuci perahunya (Laporan Balai Pelestarian Peninggalan Purbakala Jambi, tanpa tahun).

Dilihat dari letak kompleks pemakaman Kambang Koci yang strategis karena sangat dekat dengan Sungai Musi, sehingga banyak pihak dari luar seperti Belanda dan Jepang yang berkeinginan untuk merebut area Pemakaman Kambang Koci. Berawal pada masa kedudukan Kolonial Belanda yang menginginkan area tersebut tahun 1924, karena pada saat Kolonial Belanda berada di Palembang dilakukan pembangunan Pelabuhan Kapal Boom Baru di sekitar kawasan pemakaman. Pihak pelabuhan memiliki keinginan untuk memperluas wilayahnya dengan mengambil area tanah pemakaman, namun pihak ahli waris pemakaman tersebut menolaknya dan mempertahankan area tanah pemakaman tersebut. Perselisihan yang terjadi antara pihak Belanda dan pihak Pemakaman baru bisa dihentikan setelah terjadi perundingan di Batavia, dimana pihak Pemakaman memenangkan perselisihan tersebut. Setelah pihak Belanda yang menginginkan area tanah pemakaman, pada masa penjajahan Jepang area ini juga akan dikuasai namun tetap berhasil di pertahankan oleh ahli waris (Syukri, 2005: 28).

Pemakaman Kambang Koci akhirnya diresmikan tahun 1974 menjadi pemakaman anak, menantu serta cucu-cucu dari Sultan Mahmud Badaruddin I. Pada 1975 kembali terjadi perselisihan dengan pihak pelabuhan Boom Baru. Pihak pelabuhan berkeinginan untuk memperluas daerah pelabuhan dengan mengambil

alih area tanah pemakaman, untuk menyelesaikan perselisihan tersebut diambil jalan keluar dengan membagi luas area Pemakaman Kambang Koci. Luas area Kambang Koci sekitar 5000 m² dibagi dengan pihak pelabuhan, pihak pelabuhan mendapat luas dua pertiga persegi, sisanya diserahkan pada ahli waris Kambang Koci, dari ini keseluruhan area pemakaman hanya sekitar 1400 persegi. Meskipun demikian pihak pelabuhan Boom Baru tetap berupaya untuk merebut lahan pemakaman yang tersisa, mereka menyiapkan peti-peti untuk memindahkan rangka para auliya di area pemakaman Kambang Koci. Usaha itu mendapat perlawanan gigih dari para ahli waris sehingga gagal (Gathmyr dkk, 2001: 23). Meskipun telah diadakan keputusan dan kesepakatan antara pihak ahli waris dan pihak pelabuhan, namun pihak pelabuhan tetap berusaha untuk merebut kembali sisa-sisa tanah pemakaman yang akan dijadikannya area parkir peti kemas untuk pelabuhan. Untuk mengatasi perselisihan tersebut, maka di tahun tahun 1999 kembali diadakan pertemuan antara pihak ahli waris yang diwakili oleh Ketua Yayasan Kambang Koci yaitu Al-Habib Muhammad bin Ahmad bin Zeen Shahab dan pihak pelabuhan di kantor Gubernur Sumatera Selatan yang menghasilkan keputusan bahwa pihak pelabuhan harus memasang kembali pagar yang telah di robohkan sebelumnya, kemudian pada 1 Oktober 2001 pagar pemakaman Kambang Koci mulai dibangun kembali (Syukri, 2005: 29).

Peristiwa penting ini belum pernah diteliti dengan baik, untuk itu penulis mengambil peristiwa ini untuk didokumentasikan dalam bentuk skripsi. Mengingat upaya yang dilakukan oleh ahli waris dengan salah satu tokohnya Al-Habib Muhammad bin Ahmad bin Zeen Shahab dalam mempertahankan area pemakaman Kambang Koci dari pihak luar khususnya pihak pelabuhan. Oleh karena itu penulis memutuskan untuk mengambil judul “Upaya Mempertahankan Eksistensi Komplek Pemakaman Kambang Koci di Kota Palembang Tahun 1993 – 2001 (Sumbangan Materi Mata Kuliah Kearifan Lokal Daerah Sumatera Selatan)”.

1.2 Rumusan Masalah

Dari uraian diatas, maka yang menjadi permasalahan masalah bagi penulis dalam penelitian ini adalah

1. Bagaimana Eksistensi Komplek Pemakaman Kambang Koci di Kota Palembang Tahun 1993 - 2001?
2. Bagaimana upaya mempertahankan Eksistensi Komplek Pemakaman Kambang Koci di Kota Palembang?

1.3 Batasan Masalah

Agar tidak terjadi kesimpangan siuran dan kesalahan dalam penulisan Proposal Skripsi “Upaya Mempertahankan Eksistensi Komplek Pemakaman Kambang Koci di Kota Palembang Tahun 1993-2001 (Sumbangan Materi Mata Kuliah Kearifan Lokal Daerah Sumatera Selatan)”. Penulis membatasi ruang lingkup masalah dengan skup tematikal, skup spasial dan skup temporal.

1. Skup Tematikal

Skup ini merupakan pembatasan dalam penelitian agar penelitian yang hendak dilakukan tidak keluar dari tema yang telah ditentukan. Tema yang hendak penulis teliti dalam penelitian ini mengambil tentang “Upaya Mempertahankan Eksistensi Komplek Pemakaman Kambang Koci di Kota Palembang”.

2. Skup Spasial

Skup Spasial berguna untuk mengadakan pembatasan wilayah yang menjadi objek dari peristiwa yang hendak diteliti. Dalam penelitian ini wilayah yang hendak diteliti yaitu daerah Kota Palembang khususnya membahas mengenai pemakaman Kambang Koci.

3. Skup Temporal

Skup temporal berhubungan dengan kurun waktu kapan suatu peristiwa terjadi. Dalam penelitian ini peneliti mengambil batasan waktu mulai dari tahun 1993-2001. Penulis mengawali dari tahun 1993 karena pada tahun tersebut telah terjadi kembali persengkataan lahan pemakaman yang di tahun sebelumnya sudah terjadi dan telah diambil keputusan

bahwa pemakaman harus tetap dipertahankan, namun perselisihan tersebut kembali terjadi setelah pihak pelabuhan melakukan perobohan pagar di pemakaman Kambang Koci, sedangkan penulis membatasi waktu hingga tahun 2001 karena di tahun tersebut mulai dibangun pagar untuk melindungi pemakaman Kambang Koci setelah diambil keputusan di Kantor Gubernur Sumsel yang menghasilkan jika pihak pelabuhan harus memasang kembali pagar yang telah mereka robohkan sebelumnya.

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian dalam penelitian ini adalah sebagai berikut

1. Untuk mengetahui Eksistensi Komplek Pemakaman Kambang Koci di Kota Palembang Tahun 1993 - 2001
2. Untuk mengetahui upaya mempertahankan Eksistensi Komplek Pemakaman Kambang Koci di kota Palembang

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah

1. Bagi Peneliti

Sebagai salah satu syarat untuk mencapai Gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Sejarah, Jurusan Pendidikan Ilmu Sosial, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sriwijaya.

2. Bagi Daerah Setempat

Dapat menjadi masukan dan informasi bagi penulis dan generasi muda khususnya masyarakat Palembang dan mengetahui tentang Pemakaman Kambang Koci di Kota Palembang.

3. Bagi Mahasiswa FKIP

Menambah pengetahuan mahasiswa FKIP Program Studi Pendidikan Sejarah umumnya dan penulis khususnya penulisan kearifan lokal yang di Palembang yaitu pemakaman Kambang Koci.

4. Bagi Masyarakat

Menambah pengetahuan dan kesadaran masyarakat untuk tetap mempertahankan dan mengembangkan potensi bangsa.

DAFTAR PUSTAKA

BUKU-BUKU

- Amiruddin. 2016. *Metode Penelitian Sosial*. Yogyakarta: Parama Ilmu.
- Badan Pusat Statistik Kota Palembang, 2018. *Kota Palembang Dalam Angka*. Palembang: CV Alief Media Grafika.
- Badan Pusat Statistik Kota Palembang. 2018. *Kecamatan Ilir Timur II: Dalam Angka*. Palembang: CV Alief Media Grafika.
- Berg, L. W. C. V. d., *Hadramaut dan Koloni Arab di Nusantara*. Diterjemahkan oleh R. Hidayat, 1989. Jakarta: INIS.
- Budiarto, Eko dan Dewi Anggraeni, *Pengantar Epidemiologi*, Jakarta: EGD.
- Cohen, Bruce J., 1992. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Daliman. 2018. *Metode Penelitian Sejarah*. Yogyakarta: Ombak.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2003. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Gathmyr, M. Rafiq Al-Kaff dkk. 2001. *Kiswah Haba'ib I*. Palembang: CV Putra Penuntun Palembang.
- Herdiansyah, Haris. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif untuk Ilmu-ilmu Sosial*. Jakarta : Salemba Humanika.
- Ihromi, T.O., 2004. *Bunga Rampai Sosiologi Keluarga*, Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.
- Irwanto, Dedi dan Sair Alian. 2014. *Metodologi Historiografi Sejarah*. Yogyakarta: eja-publisher.
- Kartodirdjo, Sartono. 2016. *Pendekatan Ilmu Sosial Dalam Metodologi Sejarah*. Yogyakarta: Ombak.
- Laporan Balai Pelestarian Peninggalan Purbakala Jambi. Tanpa Tahun. *Data Makam Palembang: Makam Wandu Welan, Makam Candi Angsoko, Makam Mansyur, Makam Gubah Ahmad bin Syech, Makam Kambang Koci, Makam SYarif Ali*. Jambi: Balai Pelestarian Peninggalan Purbakala Jambi.

- Lorens, Bagus. 2005. *Kamus Filsafat*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Mujib, dan Budisantosa, Tri Marhaeni S. 2003. *Berita Penelitian Arkeologi, Tinggalan Budaya dan Perkampungan Masa Kesultanan dan Kolonial di Seberang Ulu Kota Palembang*. Palembang: Kementerian Kebudayaan dan Pariwisata
- Mujib, dan Wiyana, Budi. 1997. *Laporan Penelitian Arkeologi, Penelitian Kompleks Makam Kambang Koci Palembang*. Palembang: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Pusat Penelitian Arkeologi Nasional.
- Nawawi, Hadari dan Martini, Mimi. 1996. *Penelitian Penerapan*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Nazir, Moh., 2011. *Metode Penelitian*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Novita, Aryandini. 2006. *Laporan Penelitian Arkeologi, Permukiman Kelompok Etnis Arab Sejarah Perkembangan Permukiman Permukiman Kota Palembang Pasca Masa Sriwijaya*. Tim Balai Arkeologi Palembang.
- Nugroho, Widyo dan Achmad Muchi. 1996. *Ilmu Budaya Dasar*. Jakarta: Gunadarma.
- Panitia Haul dan Ziarah Kubra 'Ulama & Auliya' Palembang Darussalam. 2012. *Buku Panduan Haul dan Ziarah Kubra 'Uama & Auliya' Palembang Darussalam*. Palembang: Percetakan Shahab Jaya.
- Peeters, Jeroen., *Kaum Tuo-Kaum Mudo: Perubahan Religius di Palembang 1821-1842*. Diterjemahkan oleh S. Maimoen, 1997. Jakarta: INIS.
- Poesponegoro, Marwati Djoened dan Nugroho Notosusanto. 2010. *Sejarah Nasional Indonesia II*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Ranjabar, Jacobus. 2016. *Sistem Sosial Budaya Indonesia Suatu Pengantar*. Bandung: Alfabeta.
- Ratna, Nyoman Kutha., 2010. *Metodologi Penelitian Kajian Budaya dan Ilmu-Ilmu Sosial Humaniora Pada Umumnya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sani, Fathnur. 2016. *Metodologi Penelitian Farmasi Komunitas dan Eksperimental*. Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Sevenhoeven, J. I Van. 2015. *Lukisan Tentang Ibu Kota Palembang*. Yogyakarta: Ombak.
- Sjamsuddin, Helius. 2016. *Metodologi Sejarah*. Yogyakarta: Ombak.

Soekanto, Soerjono. 1982. *Sosiologi*. Jakarta: CV. Rajawali.

Suharno dan Ana Retnoningsih. 2011. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Semarang: Widya Karya.

Syukri, Abdullah bin Idrus Shahab. 2005. *Ziarah Kubra sekilas mengenai Ulama dan Auliya Palembang Darussalam*. Palembang: CV. Putra Penuntun.

Tim Penyusun Kamus Besar Bahasa Indonesia. 2005. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.

Wiranata. 2011. *Antropologi Budaya*. Bandung: PT Citra Aditya Bakti.

JURNAL

Ahmad, Rosmani. 2013. **Mengenal Azyumardi Azra dalam Pemikiran Islam**. *Jurnal Analytica Islamica.*, 2 (2): 352-370.

Amri, P., & Maharani, S. D. 2018. **Tradisi ziarah kubro masyarakat Kota Palembang dalam perspektif hierarki nilai Max Scheler**. *Jurnal Filsafat*, 28 (2): 160-179.

Andriani, M. N., & Ali, M. M. 2013. **Kajian eksistensi pasar tradisional Kota Surakarta**. *Teknik PWK (Perencanaan Wilayah Kota).*, 2 (2): 252-269.

Artono, & Rabani, L.O. 2005. **Komunitas Arab: Komunitas dan Perubahannya di Kota Surabaya 1900-1942**. *Jurnal Masyarakat dan Budaya.*, 7 (2): 113-130.

Azhar, H. 2002. **Perlindungan Benda Cagar Budaya di Kota Palembang dalam Perspektif Sosiologi Hukum**. Disajikan dalam Seminar Perlindungan terhadap Benda-Benda Peninggalan Sejarah dan Purbakala di Kota Palembang, 28 September 2002, USRI Palembang.

Farida, Ida dkk. 2019. **Peran Sungai Musi Dalam Perkembangan Peradaban Islam di Palembang: Dari Masa Kesultanan Sampai Hindia-Belanda**. *Jurnal Sejarah Peradaban Islam.*, 3 (1): 50-57.

Jupri, Muhamad. 2014. **Upaya Badan Kepegawaian Daerah Dalam Proses Pengangkatan Tenaga Honorer menjadi Pegawai Negeri Sipil di Kabupaten Tana Kidung**. *eJournal Ilmu Pemerintahan.*, 2 (2): 2359-2371.

Khutniah, N., & Iryanti, V. E. 2012. **Upaya Mempertahankan Eksistensi Tari Kridha Jati Di Sanggar Hayu Budaya Kelurahan Pengkol Jepara**. *Jurnal Seni Tari.*, 1(1): 9-21.

- Mujib. 1998. **Yang Tersisa Dari Situs Makam Kambang Koci: Menarik Untuk Kajian Filo-Arkeologi, Linguistik, dan Kaligrafi.** *Jurnal Arkeologi.*, 2 (3): 35-39.
- Pageaux, B. 2016. **Perception of effort in exercise science: definition, measurement and perspectives.** *European Journal of Sport Science.*, 16 (8): 885-894.
- Purwanti, Retno. 2016. **Pola Permukiman Komunitas Arab di Palembang.** Disajikan dalam Seminar IPLBI.
- Rahman, A. R. 2017. **Perkembangan Islam di Indonesia Masa Kemerdekaan: Suatu Kajian Historis.** *Jurnal of Cultural Sciences.*, 12 (2): 118-125.
- Syukri, Ahmad. 2019. **Rekonstruksi Identitas Politik Keagamaan Kaum Sayid di Palembang pada awal Abad ke-21: Studi Popularisasi Tradisi Ziarah Kubra.** *Disetasi*, Palembang: UIN Raden Fatah.
- Zulkarnaen. 2018. **Diaspora Masyarakat Keturunan Arab di Kota Palembang.** *Jurnal Al-Azhar Indonesia Seri Humaniora.*, 4 (3): 137-142.